

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbasis *games* pada materi Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Negeri 11 Medan T.P. 2013/2014, sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes siswa sebesar 23,5 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 73,7, dapat dikatakan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah Cukup Tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Negeri 11 Medan T.P. 2013/2014, sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes siswa sebesar 25 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,9, dapat dikatakan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah Cukup Tuntas.
3. Hasil observasi aktivitas menurut perkembangan aktivitas di kelas eksperimen bahwa persentase nilai rata-rata aktivitas diperoleh 67,41 dengan kriteria aktif. Siswa lebih aktif saat memberikan tanggapan terhadap jawaban orang lain.
4. Ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbasis *games* terhadap hasil belajar siswa yang di kelas X SMA Negeri 11 Medan T.P. 2013/2014, Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,04 > 1,67$ ) artinya  $H_a$  diterima.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya mengobservasi tentang model kooperatif tipe *TSTS* pernah dilaksanakan atau tidak disekolah tempat penelitian, agar didapat hasil yang lebih maksimal lagi.
2. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *TSTS* agar lebih mengarahkan siswa lebih aktif pada tahap presentasi dalam mengungkapkan pertanyaan dan pendapat pada kelompok yang presentasi.
3. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya menyesuaikan LKS dengan peralatan laboratorium yang ada disekolah.
4. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.
5. Dari penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya hendaknya mempersiapkan deskriptor dengan baik untuk menilai aktivitas sehingga kelemahan peneliti dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.